



Volume 13 Number 02 2024

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

Analisis Kesalahan Penulisan Latar Belakang pada Projek Mini Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Prodi BKPI Angkatan 2022

Saiful Muktiali¹, Ismamudi², Djoko Nugroho³, Nenda⁴

Universitas Pelita Bangsa^{1, 2, 3, 4}

Alamat e-mail: saifulmuktiali13@pelitabangsa.ac.id¹, ismamudi@pelitabangsa.ac.id², djokonugroho@pelitabangsa.ac.id³, nenda@pelitabangsa.ac.id⁴

ABSTRACT

Errors in academic writing have a strong impact on the reader, usually because there is a misunderstanding between the writer and the reader, and the main idea conveyed does not reach the reader. Therefore, this research aims to explain: (1) Forms of errors in the use of the Indonesian Spelling Guide (PUEBI), including errors in letters, words, punctuation, conjunctions, loan words, sentences and paragraphs. (2) Factors causing errors in the scientific article mini project for BKPI students class of 2022 at Pelita Bangsa University. (3) Efforts to eliminate errors in the use of the Indonesian Spelling Guide (PUEBI). This research is a qualitative descriptive research with a content analysis approach using a sample of 15 mini scientific articles from BKPI Pelita Bangsa University students class of 2022. The results of this research are as follows. First, the types of phonetic errors found in the 2022 BKPI 2022 Pelita Bangsa University student scientific work mini project included 11.33% errors in the use of capital letters, 4.00% errors in word spelling, 4.76% errors in connecting words, and errors in words. front as much as 23.33%, including punctuation errors 57.33%. Second, the factors that cause errors in the use of the Indonesian Spelling Guide (PUEBI) in students' scientific article projects are students' lack of mastery of language rules, inaccuracies in writing, students' lack of motivation to write; rules regarding vocabulary. Third, efforts were made to eliminate errors in the use of the Indonesian Spelling Guide (PUEBI) in scientific mini-articles.

Keywords: Writing Errors, Scientific Articles, Students.

A.Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan dalam segala hal mulai dari pendidikan hingga lapangan kerja. Hal ini juga mempengaruhi nilai lulusan universitas. Salah satu strategi untuk mengatasi perubahan ini adalah dengan mendorong keunggulan dan kesiapan mahasiswa untuk merespons perubahan sosial budaya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kemajuan industri. Landasan proses pendidikan dalam hal ini

desain kurikulum harus terus menerus dirancang dinamis dalam kehidupan sehari-hari, agar hasil belajar dan kemampuan mahasiswa berada dalam hubungan yang dialektis dan simbiosis.

Kebijakan Kurikulum Kampus Merdeka Belajar merupakan peluang untuk lebih kreatif, produktif dan adaptif, menghadapi tantangan dan tuntutan akademik saat ini, dan dimana terjadi kemajuan sosial, akademik dan teknologi. Baik di dunia industri maupun di dunia kerja. Praktik Pendidikan dan Manajemen di Kebijakan Kampus Merdeka Belajar mencakup Peraturan Pokok sebagai berikut: (1) studi baru akan lebih mudah untuk dibuka; (2) akreditasi perguruan tinggi akan berubah; (3) PTN akan lebih mudah beralih status menjadi PTNBH; (4) memiliki hak bellajar selama 3 semester di luar program studi.¹

Hal ini menuntut para mahasiswa untuk selalu kreatif dan inovatif. Maka diperlukannya suatu proyek yang dapat membangun hal tersebut. Universitas Pelita Bangsa mencoba menerapkan kepada mahasiswa agar belajar secara lebih mendalam dengan suatu proyek mini yaitu karya ilmiah. Selama ini mahasiswa terfokus pada proses perkuliahan akademisi, maka dengan hadirnya program baru yang diterapkan oleh kampus diharapkan dapat memberi pemahaman secara mendalam esensi dari dunia kampus dengan memberikan proyek tulis berupa mini karya ilmiah pada mata kuliah yang disesuaikan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan mendasar, selain mendengarkan, berbicara, dan membaca. Hal ini dikarenakan penulis perlu banyak membaca sebelum menulis, dan dalam proses menulis perlu memadukan ide dan kaidah tata bahasa dengan benar agar pembaca dapat memahaminya. Temukan dan perbaiki kesalahan saat membaca tulisan yang persisten. Keempat aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis perlu dipelajari secara sistematis agar penulis dapat menyampaikan pesan dan gagasan dengan menyesuaikan susunan kata dan kalimat, termasuk paragraf.²

Namun pada kenyataannya kesalahan linguistik atau menulis dalam pembelajaran merupakan proses yang mempengaruhi pembelajaran bahasa mahasiswa. Kesalahan berbahasa merupakan suatu penyimpangan sistematis dan konsisten yang menggambarkan kemampuan mahasiswa pada tahap tertentu (biasanya tidak sempurna). Kesalahan ini merupakan bentuk penyimpangan yang tidak sistematis dalam bidang kinerja dan perilaku berbahasa. Namun kesalahan berbahasa mahasiswa harus diminimalkan.³

Secara umum kesalahan berbahasa dapat diartikan sebagai pelanggaran terhadap kaidah-kaidah yang telah ditetapkan dalam bahasa. Misalnya dalam bahasa Inggris, penggunaan tenses yang sering disebut dengan *English tenses* merupakan salah satu kaidah yang harus dipatuhi. Bahkan bahasa-bahasa di dunia mempunyai aturan dan ketentuan tertentu mengenai kaidah bahasanya. Kesalahan linguistik dalam bahasa Indonesia kini dapat dijelaskan sebagai pelanggaran terhadap kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan, seperti tata bahasa Indonesia baku. Demikian pula setiap bahasa selalu mempunyai kaidah bahasanya masing-masing, yang juga merupakan bagian dari hakikat bahasa.⁴

Ketika belajar bahasa, mahasiswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa: berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Bahasa dapat dibagi menjadi dua jenis: lisan (verbal) dan tulisan (nonverbal). Bahasa lisan merupakan keterampilan berbicara dan mendengarkan yang melibatkan bunyi sebagai unsur utamanya, sedangkan bahasa tulis merupakan keterampilan menulis dan membaca yang melibatkan unsur utama berupa huruf.

Salah satu wujud keterampilan menulis yang dapat dicapai mahasiswa adalah dengan menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk artikel. Penggunaan tata bahasa dan kaidah yang berlaku harus benar dan tidak boleh menyimpang dari kaidah yang telah ditetapkan, misalnya tidak menggunakan bahasa baku atau salah menggunakan tanda baca (.). Tata bahasa yang

menyimpang disebut kesalahan bahasa. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah mahasiswa sering kali tidak mengetahui bahasa tersebut dan terbiasa menggunakannya secara salah, namun tidak mau memperbaikinya. Kesalahan linguistik dalam sebuah karya ilmiah biasanya berdampak besar bagi pembaca karena terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca, serta gagasan pokok yang ingin disampaikan tidak tersampaikan dengan baik oleh penulis.⁵

Terutama dalam pemilihan kata atau diksi yang dimana membahas kejujuran, kejelasan, dan efektivitas sangat penting dalam pemilihan bahasa, terutama dalam penggunaan bahasa. Untuk menulis secara efisien, kita perlu memilih kata-kata yang tepat, kata-kata yang memenuhi isoformisme, yaitu kata-kata yang memenuhi makna yang sama dari pengalaman masa lalu yang sama dan struktur kognitif yang sama. Pemilihan kata dipengaruhi oleh kemampuan penggunaan bahasa. Kemahiran berbahasa berkaitan dengan kemampuan untuk secara aktif mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan berbagai kosakata untuk mengungkapkan gagasan secara tepat dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada pembaca dan pendengar.⁶

Pilihan kata dan penggunaan kamus penting dalam menentukan kata mana yang akan digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk kelompok kata yang tepat dan ekspresi yang tepat, dan gaya apa yang akan digunakan tergantung pada situasinya. Kedua, pilihan kata dan diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa makna gagasan yang disampaikan dan menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai-nilai yang disukai kelompok pendengar. Ketiga, pemilihan kata yang benar dan tepat hanya mungkin dilakukan dengan menguasai kosa kata dan sebagian besar kosa kata bahasa tersebut. Makna kosakata suatu bahasa mencakup seluruh kata yang terdapat dalam bahasa tersebut.⁷

Suatu karya tulis ilmiah merupakan dokumen yang memuat penjelasan mengenai suatu argumen ilmiah yang dibuat oleh seorang penulis atau peneliti. Sebuah karya yang sengaja dibuat untuk memecahkan suatu masalah. Biasanya mencakup fakta, data, dan solusi terhadap masalah yang ditangani. Hal tersebut merupakan syarat formal karena menulis makalah akademik merupakan syarat akademik formal bagi mahasiswa. Oleh karena itu, penulisan akademik menjadi syarat wajib kelulusan. Selain itu, penulisan akademik juga merupakan wadah pengamalan tridharma perguruan tinggi dalam bidang penelitian.⁸

Tulisan akademis adalah karya yang ditulis dalam bentuk makalah. Sangat disarankan menulis makalah akademis dengan menggunakan kata-kata unik atau bermakna ganda, disarankan mahasiswa menggunakan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan menggunakan istilah akademis yang beragam, disarankan pula mengikuti pedoman ejaan umum bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nugroho, dkk (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 18, Nomor 2, Oktober 2018) menunjukkan bahwa faktor kesalahan penulisan terdapat pada kesalahan ejaan, tata bahasa dan sistematika. Kesalahan ejaan meliputi kesalahan penulisan huruf kapital, kecil dan miring. Kedua, kesalahan tata bahasa meliputi pemborosan penggunaan kata, penggunaan kalimat yang tidak tepat, tidak sampai sasaran dan tidak tuntas, serta penggunaan verba pasif di yang tertukar dengan fungsi awalan di sebagai kata depan. Ketiga, kesalahan sistematika penulisan meliputi tebal tipisnya huruf, koherensi, jarak antarsubbab dan ketidaktuntasan kalimat.⁹

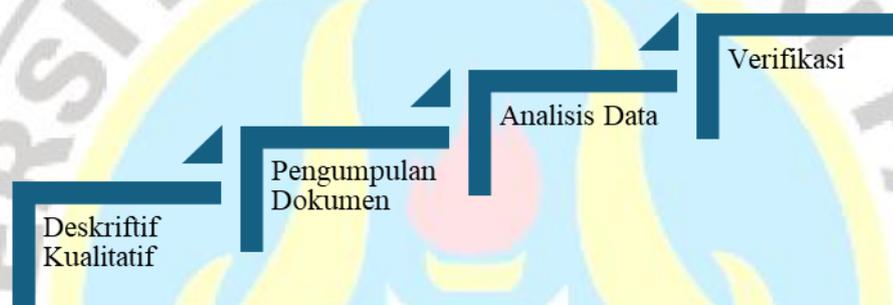
Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah tentang bagaimana cara mengoreksi ejaan. Penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, penulisan preposisi depan dan belakang, ide atau gagasan pokok, serta penggunaan tanda baca

pada latar belakang dan memanfaatkan nasihat akademik atau orientasi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan kesalahan berbahasa yang terdapat pada latar belakang penulisan akademik mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Universitas Pelita Bangsa berdasarkan rumusan masalah di atas.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode penelitian dokumenter. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif, yaitu menganalisis karangan mahasiswa berdasarkan aspek penelitian yaitu penggunaan kamus dan teks yang terdapat dalam projek mini artikel ilmiah mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam pada angkatan 2022. Selanjutnya langkah terakhir yang peneliti lakukan yaitu menganalisis data. Analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

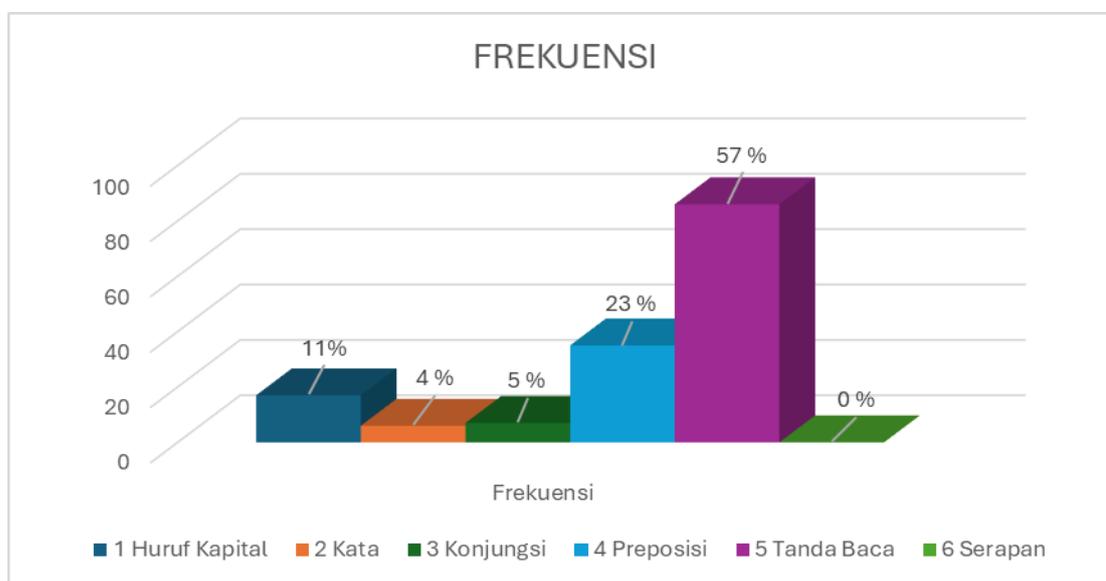
Tahapan:



C. Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa analisis dan identifikasi jenis kesalahan-kesalahan penggunaan tata baku berbahasa Indonesia yang ada dalam projek mini artikel ilmiah mahasiswa. Projek mini artikel ilmiah tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil identifikasi kesalahan ejaan diolah melalui teknik kerja analisis data. Data yang diperoleh dengan membaca setiap kalimat dan mencatat kalimat yang salah eja dimasukkan ke dalam kartu data dan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Kesalahan tersebut dibatasi dan diklasifikasikan ke dalam 4 bidang, yaitu huruf kapital dan miring, kata kata depan di, ke, tanda baca, dan kata serapan. Peneliti menemukan kesalahan berbahasa Indonesia dalam penelitian ini cukup banyak, yaitu sebanyak 150 kasus kesalahan, yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital berjumlah 17 kesalahan, (2) kesalahan penulisan kata berjumlah 6 kasus kesalahan, (3) kesalahan penulisan konjungsi berjumlah 7 kasus ditemukan, (4) kesalahan kata depan di, ke, berjumlah 34 kesalahan, (5) kesalahan penggunaan tanda baca berjumlah 86 kasus kesalahan dan (6) kesalahan penulisan unsur serapan tidak ditemukan kesalahan. Berikut ini tabel frekuensi dan persentase jenis kesalahan ejaan pada Projek Mini Artikel Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2022.

Tabel 1
Persentase Jenis Kesalahan Ejaan pada Projek Mini Artikel Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Angkatan 2022 Universitas Pelita Bangsa



Berikut beberapa kesalahan ejaan pada projek mini artikel ilmiah mahasiswa BKPI angkatan 2022 Universitas Pelita Bangsa.

A. Penggunaan huruf, kata, konjungsi dan kalimat

1. Kesalahan penulisan huruf kapital

"UNICEF(*United for children*) pada tahun 2016 menyebutkan bahwa tindakan kekerasan terhadap anak merupakan sebuah bentuk perlakuan baik berupa fisik maupun psikologis, biasanya dilakukan di lingkungan rumah, sekolah, masyarakat, suatu lembaga, dan tempat pengasuhan."

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata (*United for children*) yang seharusnya menjadi (*United For Children*).

2. Kesalahan penulisan huruf kapital

"Kekerasan fisik merupakan Tindakan yang dilakukan seseorang untuk menyakiti atau melukai orang lain secara fisik."

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata Tindakan yang seharusnya menjadi tindakan.

3. Kesalahan penulisan huruf kapital

"Di Tahun 2020 pernah terjadi kasus Orang tua yang menganiaya anak saat belajar online (Kompas.com 2020)."

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata Orang yang seharusnya menjadi orang.

4. Kesalahan penulisan huruf kapital

"Tindakan kekerasan fisik dapat berupa pukulan, tendangan, gigitan, atau penggunaan benda tajam yang dapat menyebabkan luka pada korban. kekerasan fisik juga dapat terjadi dalam berbagai bentuk mulai dari pelecehan fisik ringan hingga Tindakan kekerasan yang mengancam nyawa seseorang."

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada kata kekerasan yang seharusnya menjadi Kekerasan. Karena kata kekerasan mendapat tanda (.) sebelumnya.

5. Kesalahan penulisan kata pada kalimat;

"Kemudian ada pula tuntutan dari orangtua yang ingin melihat anaknya memperoleh gelar, tuntutan institusi akademik, tuntutan biaya dari perguruan tinggi, teman-teman, dosen, maupun keinginan dari diri sendiri."

Analisis: Terdapat kesalahan dalam penulisan kata pada kalimat di atas yaitu kata tuntutan yang seharusnya menjadi tuntutan. Selanjutnya penulisan kata orangtua yang seharusnya menjadi orang tua. Sebab, kata orangtua dua kata disambung merupakan penulisan yang tidak baku.

6. Kesalahan penulisan konjungsi pada kalimat;

"Mahasiswa di artikan sebagai orang yang derajatnya lebih tinggi dari pelajar lain."

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan konjungsi pada penulisan kalimat di atas yang dimana kata di artikan seharusnya menjadi diartikan.

7. Kesalahan penulisan konjungsi pada kalimat;

"mahasiswa adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi, dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual."

Analisis: Terdapat kesalahan penulisan konjungsi pada penulisan kalimat di atas yang dimana kata adalah merupakan satu kesatuan yang memiliki arti yang sama, sehingga disebut pemborosan kata dalam kalimat.

8. Kesalahan penulisan konjungsi pada kalimat;

"Ada beberapa bentuk kasus kekerasan diantaranya kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan emosional, pengabaian dan penelantaran, dan kekerasan sosial (Asy'ary S 2020)."

Analisis: Terdapat kesalahan pada kata dan di maka kata atau konjungsi tersebut ditulis dua kali sehingga terdeteksi sebagai pemborosan kata.

B. Penggunaan kata *di*

1. Kesalahan penulisan kata *di*

"Sedang ramai kasus penganiayaan seorang anak selebgram yang di aniaya oleh baby sitter nya, dimana posisi orang tua korban sedang berada di Jakarta, akibat penganiayaan tersebut korban mengalami memar dibagian mata kiri dan kening bagian tengah atas (Indonesia 2024)."

Analisis: Terdapat kesalahan penulis *di* pada kalimat di atas, yang dimana kata di aniaya seharusnya digabungkan menjadi dianiaya. Selanjuta kata dimana seharusnya dimana merupakan kata yang menjukukan waktu atau tempat.

2. Kesalahan penulisan kata *di*

"kesehatan disini diartikan kesehatan secara fisik dan mental untuk kesehatan secara fisik adalah risiko kematian ibu dan bayi lebih tinggi pada pernikahan dini,"

Analisis: Terdapat kesalahan penulis *di* pada kalimat di atas, yang di mana kata disini seharusnya digabungkan menjadi di sini. Di mana merupakan kata depan (bukan imbuhan) yang ditulis secara terpisah.

3. Kesalahan penulisan kata *di*

"Anak merupakan anugerah yang di berikan oleh Allah SWT kepada hambanya, maka dari itu sebagai orang tua harus bisa merawatnya dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab."

Analisis: Terdapat kesalahan penulis *di* pada kalimat di atas, yang dimana kata di berikan seharusnya digabungkan menjadi diberikan.

C. Penggunaan tanda baca

1. Kesalahan penulisan tanda koma

" Pada awal seseorang mengikuti organisasi jika dia dapat melakukan adaptasi maka dia dapat dipastikan mengalami stress namun, jika adaptasi tersebut berhasil, maka ia dapat berinteraksi dengan lebih baik dan menghasilkan performa kerja yang tinggi, kepuasan dan tingkat stres yang ringan.

Analisis: Penggunaan tanda baca (,) tersebut tidak tepat peletakannya sehingga membuat kalimat menjadi tidak padu.

2. Kesalahan penulisan tanda koma

"stres adalah reaksi atau respons fisiologis, psikologis dan perilaku dari seorang (laki-laki maupun perempuan) untuk mencari penyesuaian terhadap tuntutan-tuntutan atau tekanan-tekanan sekelilingnya."

Analisis: Terdapat kesalahan dalam penulisan tanda koma pada kata fisiologis, psikologis yang di mana kalimat ini menjadi tidak padu dan rancu.

3. Kesalahan penulisan tanda koma

"Anak memiliki potensi sumber daya manusia (human resources) yang tak ternilai harganya, sebagai generasi muda yang akan menerima estafet pembangunan bangsa dan negara, baik dalam skala regional maupun internasional."

Analisis: Terdapat kesalahan dalam penulisan tanda koma (,) pada kata harganya, sebagai yang di mana kalimat ini menjadi tidak padu dan rancu.

4. Kesalahan penulisan tanda koma

"bisa dilihat dari grafik diatas bahwa angka kasus kekerasan anak pada tahun 2019 , rata-rata 20.431 anak menjadi korban,"

Analisis: Terdapat kesalahan dalam penulisan tanda koma (,) pada kata 2019 , rata-rata yang di mana seharusnya 2019, rata-rata. Tanda koma yang seharusnya diletakan setelah berhentinya kalimat.

5. Kesalahan penulisan tanda koma

"Selain itu, kekerasan fisik juga dapat terjadi dalam berbagai hubungan, baik antara pasangan, orang tua dan anak maupun antara teman sebaya."

Analisis: Terdapat kesalahan dalam penulisan tanda koma pada kalimat tersebut sehingga penjeadaan dalamkalimat menjadi tidak padu diantara anak kalimat.

D. Penggunaan kata miring

1. Kesalahan penulisan kata miring

"Kemandirian menjadi prioritas utama, karena pada masa usia dini anak berada pada masa emas atau biasa disebut dengan masa golden age, yaitu masa yang tepat untuk mendorong aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan perilaku kemandirian anak."

Analisis; Terdapat kesalahan penggunaan kata miring pada kata golden age yang di mana seharusnya menjadi golden age. Kata tersebut berasal dari bahasa inggris yang di mana dalam menulisan bahasa inggris harus ditandai dengan cetak miring.

2. Kesalahan penulisan kata miring

" Istilah stres bermula dari sebuah kata latin "stringere" yang berarti ketegangan dan tekanan.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, masih ditemukan kesalahan ejaan pada mini project karya tulis ilmiah mahasiswa BKPI Angkatan 2022 Universitas Pelita Bangsa. Jenis kesalahan ejaan yang umum terjadi adalah penggunaan huruf kapital dan ejaan kata, kata penghubung, kata depan atau preposisi, tanda baca, dan kata asing. Jumlah kasus kesalahan sebanyak 150 kasus: (1) Kesalahan penggunaan huruf besar, jumlah kesalahan sebanyak 17, persentase 11,33%, (2) Kesalahan penulisan ejaan kata, jumlah kesalahan sebanyak 6, persentase 4,00%, (3) Jumlah kesalahan sebanyak 7 pada penggunaan kata konjungsi 4,67%, (4) kesalahan penulisan kata depan atau preposisi 35, 23,33% (4) kesalahan penulisan unsur serapan tidak ditemukan kesalahan pada tingkat presentase 0,00%.

Daftar Rujukan

- Ayyub, A. M. A. H., Acha, H., & Basri, S. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan dan Sintaksis pada Karangan Persuasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mamuju. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 67-78.
- Keraf, G. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish.
- Maâ, S., Herwiana, S., Zuhriyah, M., & Fajarina, M. (2021, September). *Analisis Kesalahan dalam Menulis Kara Ilmiah*. In *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)* (Vol. 5, No. 1).
- Mailin, “ *Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi*”, *APIC: Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia*, (Volume IV, No. 1 2021), 68-75.
- Nugroho, R. D., Suryawati, C. T., Zuliastutik, H., & Sastra, F. (2018). Analisis kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Jepang dalam pembelajaran BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), 193-210.
- Rahayu, N. W., Ratnasari, C. I., & Kusumadewi, S. (2023). Penulisan Buku Antologi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswi Sekolah Islam Putri Salihah Yogyakarta. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 4(1), 26-34.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Ramaniyar, E. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Sari, D. I. P., Jaya, W. S., & Abdulloh, A. (2022). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Non Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*. Warahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-8.
- Sitorus, J. P. (2022). *ANAKES BINDO (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia)*. Evernity Fisher Media.